

PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19

I Gusti Ayu Made Anom Yuliati¹⁾; Ida Ayu Putu Sri Widnyani²⁾
Magister Administrasi Publik Universitas Ngurah Rai

Email: anom.yuliati74@gmail.com; dayusriwid@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini negara kita sedang dilanda pandemic *Covid-19* yang telah menyebar sangat cepat membuat perempuan kembali berada pada tingkat kesadaran tertingginya untuk selalu berjuang menyelamatkan keluarga dan bangsanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran penting perempuan yang dapat dilakukan dalam ketahanan ekonomi keluarga untuk menghadapi situasi dan kondisi akibat terdampak *Covid 19*. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan *study literature* atau studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penting perempuan yang dapat dilakukan dalam ketahanan ekonomi keluarga dalam menghadapi pandemi covid 19 adalah pencari nafkah tambahan dalam ekonomi keluarga, pengelola keuangan dalam rumah tangga, peran baru ibu di era *new normal* seperti mengajarkan perilaku hidup sehat, menjadi guru pribadi bagi anak-anaknya, melakukan kegiatan bertanam di pekarangan rumah. Dan juga hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap ibu bekerja di masa pandemi covid 19.

Kata kunci: Pemberdayaan, Perempuan, Ketahanan Ekonomi, Keluarga.

ABSTRACT

Currently our country is being hit by the Covid-19 pandemic which has spread very quickly, making women return to their highest level of awareness to always fight to save their family and nation. This study aims to describe and analyze the important role that women can play in the economic resilience of the family to deal with situations and conditions affected by Covid 19. The research carried out is using a qualitative approach. Because this research uses literature study or literature study. The results show that the important role that women can play in family economic resilience in the face of the COVID-19 pandemic is as an additional breadwinner in the family economy, managing finances in the household, the new role of mothers in the new normal era such as teaching healthy living behavior, being a personal teacher for their children, doing farming activities in the yard of the house. And also the results of the study show that family support is very influential on working mothers during the COVID-19 pandemic.

Key words: empowerment, woman, economic resilience, family

LATAR BELAKANG

Dampak pandemi Covid-19 menciptakan berbagai perubahan di sejumlah sektor dalam skala negara hingga rumah tangga. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada negara, tetapi juga secara langsung berdampak pada unit terkecil dari negara yaitu rumah tangga.

Terganggunya perekonomian rumah tangga juga menyebabkan gangguan sosial dan kesehatan terhadap anggota keluarga seperti ibu dan anak dalam rumah tangga.

Dengan beragamnya dampak sosial dan ekonomi di masa pandemi yang dialami berbagai kelompok masyarakat, diharapkan para pemangku kepentingan mampu menerapkan kebijakan yang komprehensif untuk mengatasi beragamnya dampak pandemi yang dialami masyarakat.

Banyaknya masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) memengaruhi pendapatan keluarga. Oleh karenanya perempuan mempunyai peran penting dalam membantu ekonomi keluarga saat ini. Peran perempuan dalam sektor ekonomi terutama meningkatkan ekonomi keluarga sangat besar di masa pandemi Covid-19. Terlebih dengan adanya pergeseran gaya hidup dari manual ke digital saat ini diharapkan menjadi peluang bagi perempuan untuk membantu ekonomi keluarga. Perempuan dapat membantu ekonomi keluarga salah satunya dengan membuat kerajinan sederhana sehingga dapat dipasarkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya “bagaimanakah Apa peran perempuan era digital di tengah pandemi covid-19 dalam membantu ekonomi keluarga?”. Tujuan dari tulisan ini mendeskripsikan peran perempuan era digital di tengah pandemi covid-19 dalam membantu ekonomi keluarga.

PEMBAHASAN

Dewasa ini kita sedang hidup di zaman yang serba digitalisasi yang mana terus berlanjut seiring dengan berjalannya perubahan sosial di dalam masyarakat yang tidak dapat terlepas dari campur tangan perempuan, produktivitas serta peran perempuan sangat penting di dalamnya apalagi ditengah pandemi covid-19 ini dituntut memiliki peran ganda dalam segi apapun. Mengutip dari kemdikbud.go.id menuliskan bahwa era digital merupakan masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital sedangkan

teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet.

Hal tersebut tentu berdampak pada peran perempuan yang tidak diragukan lagi jika disandingkan dengan peran laki-laki dalam berbagai hal, seperti dalam bidang sosial, Pendidikan, politik, ekonomi maupun teknologi di mana semua serba canggih, cepat dan modern. Isu-isu mengenai keadilan dan kesetaraan gender juga mulai banyak yang menyuarakan, hal ini tak lepas dari peran teknologi saat ini yang memudahkan para pejuang kesetaraan gender pada kaum perempuan untuk saling merangkul dan menyuarakan pendapatnya di media sosial entah melalui postingan di media online atau melalui atikel-artikel di internet.

Semakin kesini semakin dipertanyakan pula, lalu apa peran perempuan saat ini? Pengaruh era digital berhubungan dengan perkembangan dunia digital yang ditandai oleh perkembangan teknologi sebagai sumber informasi melalui media sosial seperti instagram, youtube, tiktok, dan berbagai media lainnya. Peradaban dunia saat ini membawa pengaruh peran perempuan di dalamnya sehingga perempuan memiliki kesempatan yang sama rata dengan laki-laki. Hal ini memunculkan perubahan dan tantangan bagi kesetaraan gender, kesetaraan ini menekankan bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan dan hasil yang sama. Melihat kondisi saat ini, perempuan memiliki potensi besar dalam memajukan bangsa Indonesia terlebih di era digital seperti sekarang. Dalam kesetaraan antara peran laki-laki dan perempuan haruslah memiliki sama besarnya sama pentingnya dalam hal mendapatkan hak berpendapat, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan hak berpolitik yang sama pula. Peranan perempuan di Indonesia sendiri sedang berada didalam perkembangan transformasi luar biasa. Buktinya, ada founder startup dari kalangan perempuan muda, pemimpin perusahaan perempuan, teknisi perempuan, dan posisi penting lainnya yang dipimpin oleh perempuan. Jika dulu kaum perempuan selalu ditempatkan di belakang kaum laki-laki, maka sekarang statement itu mulai untuk dihilangkan meskipun dari masyarakat awam pun masih melekat erat stereotip bahwa perempuan bagaimanapun akan tetap berakhir di dapur dan hanya mengurus suami dan anak, itu membuat banyak perempuan kehilangan kesempatan dan kebebasan untuk mengejar apa cita-cita dan potensi yang ada pada diri mereka.

Bukan berakhir pada stereotip itu, masih ada banyak pandangan negatif pada perempuan yang bertekad untuk mengejar pendidikan setinggi mungkin atau memilih untuk berkarir, masyarakat awam yang mempunyai pikiran yang belum terbuka pastilah akan menganggap bahwa perempuan itu akan menjadi “perawan tua” dan akan sulit untuk mendapatkan jodoh karena status mereka yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan berkarir di usia yang mereka anggap sudah cukup untuk menikah, padahal setiap orang khususnya perempuan seharusnya mempunyai kendali penuh dalam setiap pilihan yang ingin mereka tempuh, bukan mengikuti apa statement orang lain pada perempuan.

Di era digital seperti saat ini statement negatif tentang perempuan berpendidikan dan berkarir seharusnya sudah tidak lagi ada, karena pada kenyataannya saat ini perempuan sudah mampu untuk berdiri sama tingginya dengan laki-laki, bisa kita lihat jika dulu seorang supir ojek online di dominasi oleh kaum laki-laki maka saat ini kaum perempuan juga dapat untuk menjadi seorang supir ojek online, bahkan di masa pandemi seperti saat ini mereka juga tak kalah pentingnya dalam berperan untuk mencukupi perekonomian keluarga, itu berarti perempuan juga mampu untuk mengadopsi kecanggihan teknologi dalam kehidupannya. Tidak hanya itu, perempuan juga merupakan pengguna media digital yang cukup aktif baik kalangan muda maupun tua. Banyak hal positif yang telah ditorehkan, juga kemajuan dan kesejahteraan yang diperoleh perempuan di berbagai bidang melalui digitalisasi. Melalui dunia digital perempuan bisa melakukan pengembangan literasi dengan menggunakan media sosial sebaik mungkin dan mengantisipasi penyebaran hoax.

Mengutip dari kemdikbud.go.id menjelaskan bahwa menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (1997), “literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti computer”. Apalagi ditengah pandemi seperti ini keterlibatan peran perempuan dalam mengurus rumah tangga dan merangkap sebagai guru bagi anaknya diperankan oleh perempuan. Maka dari itu perkembangan literasi seorang perempuan disini memiliki arti yang sangat penting, dimana perempuan sebagai guru utama bagi anak-anaknya. Sedangkan pada perempuan yang juga berkarier selain menjadi bekerja, juga merangkap sebagai ibu rumah tangga dan guru bagi anak-anaknya. Saat ini sudah banyak tokoh perempuan yang mampu untuk menyampaikan aspirasi dan prestasinya di kancah dunia, seperti

tokoh Menteri Luar Negeri (Menlu) RI, Retno Lestari Marsudi dengan tekad dan keberanian untuk mewakili Indonesia menyampaikan pembelaan terhadap Palestina dalam konflik Palestina-Israel yang terjadi beberapa waktu lalu, kemudian juga terdapat tokoh perempuan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan RI yang meraih penghargaan sebagai Finance Minister of the Year for East Asia Pasific pada tahun 2020 kemarin, selain itu juga terdapat tokoh perempuan yang juga tidak kalah menginspirasi, yaitu Najwa Shihab seorang mantan pembawa acara berita yang terkenal dengan gaya tegasnya dalam menyampaikan aspirasi di berbagai acara, dan ada Gita Savitri Devi sebagai creator di YouTube maupun Instagram yang juga sering menyuarakan mengenai hak-hak perempuan di media sosial. Empat tokoh perempuan dari banyaknya perempuan luar biasa menginspirasi lainnya menunjukkan bahwa di era yang serba digital ini perempuan juga mempunyai peran besar dalam ikut serta mengadopsi kecanggihan teknologi dalam menyuarakan hak dan pendapatnya serta memiliki kendali penuh terhadap dirinya untuk menentukan menjadi apa yang mereka mau terlepas dari statement dan pandang negatif dari orang lain terhadap diri mereka.

SIMPULAN

Peradaban dunia saat ini membawa pengaruh peran perempuan di dalamnya sehingga perempuan memiliki kesempatan yang sama rata dengan laki-laki. Hal ini memunculkan perubahan dan tantangan bagi kesetaraan gender, kesetaraan ini menekankan bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan dan hasil yang sama.

Saat ini perempuan sudah mampu untuk berdiri sama tingginya dengan laki-laki, bisa kita lihat jika dulu seorang supir ojek online di dominasi oleh kaum laki-laki maka saat ini kaum perempuan juga dapat untuk menjadi seorang supir ojek online, bahkan di masa pandemi seperti saat ini mereka juga tak kalah pentingnya dalam berperan untuk mencukupi perekonomian keluarga, itu berarti perempuan juga mampu untuk mengadopsi kecanggihan teknologi dalam kehidupannya. Peran penting perempuan yang dapat dilakukan dalam ketahanan ekonomi keluarga dalam menghadapi pandemi covid 19 adalah pencari nafkah tambahan dalam ekonomi keluarga, pengelola keuangan dalam rumah tangga, peran baru ibu di era *new normal* seperti mengajarkan perilaku hidup sehat, menjadi guru pribadi bagi anak-anaknya, melakukan kegiatan bertanam di pekarangan rumah.

Selanjutnya, adanya dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap ibu bekerja di masa pandemi covid 19. Seperti adanya komunikasi yang baik antara suami dan istri, saling memberi nasehat, saling mendengarkan, saling peduli menjaga kesehatan, memberikan ketenangan satu sama lain di dalam keluarga

SARAN

Kalaupun kiprah perempuan terlihat luar biasa dalam berbagai bidang kehidupan serta dalam upaya penanganan Covid-19, terdapat tantangan besar yang dihadapi perempuan di masa pandemi Covid-19 ini salah satunya adalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). “KDRT, kekerasan seksual yang ada dalam kehidupan sehari-hari ini harus diakhiri dengan peraturan yang ketat.

DAFTAR PUSTAKA

Gilster, P. (1997). *Digital literacy*, New York: Wiley.

MediaIndonesia.com. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Rumah Tangga Perlu Kebijakan*. Diakses di: <https://mediaindonesia.com/humaniora/389786/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-perlu-kebijakan>